

**ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR
PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN PADA
PT. KALBE FARMA, TBK. DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

*(ANALYSIS OF BREAK EVEN POINT AS THE BASIS FOR THE PLANNING OF
PROFIT AT PT. KALBE FARMA, TBK IN THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE)*

SKRIPSI

OLEH :

LENI FITRIANTI
NIM. 1961201025

JURUSAN : MANAJEMEN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2024

**ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR
PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN PADA
PT. KALBE FARMA, TBK. DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

*(ANALYSIS OF BREAK EVEN POINT AS THE BASIS FOR THE PLANNING OF
PROFIT AT PT. KALBE FARMA, TBK IN THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE)*

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lancang Kuning

OLEH :

LENI FITRIANTI

NIM. 1961201025

JURUSAN : MANAJEMEN



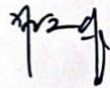
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LENI FITRIANTI
NIM : 1961201025
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR PERENCANAAN
LABA PERUSAHAAN PADA PT. KALBE FARMA, TBK DIBURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022

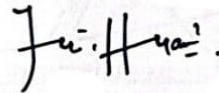
DISETUJUI

PEMBIMBING I



Dr. AFVAN AQUINO, SE., MM
NIDN : 1021087802

PEMBIMBING II



NURHAYANI LUBIS, SE., M.Si
NIDN : 1006048501



Dr. DINA CHABIS, SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA
NIDN : 1006067101



Dr. AZNURIMANDI, SE., M.Si
NIDN : 1021088602

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

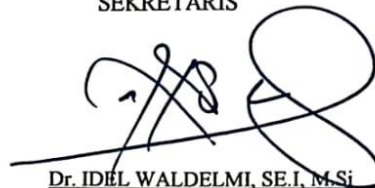
NAMA : LENI FITRIANTI
NIM : 1961201025
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR PERENCANAAN
LABA PERUSAHAAN PADA PT. KALBE FARMA, TBK. DIBURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

KETUA



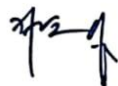
Dr. AZNURIYANDI, S.E., M.Si
NIDN : 1021088602

SEKRETARIS



Dr. IDEL WALDELM, SE.I, M.Si
NIDN : 1008078602

ANGGOTA



Dr. AFVANAQUINO, S.E., M.M
NIDN : 1021087802



NURHAYANI LUBIS, SE, M.Si
NIDN : 1006048501



Dr. IDEL WALDELM, S.E.I, M.Si
NIDN : 1008078602



RITA WIYATI, SE, M.M
NIDN : 1025037201

ABSTRAK

ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA PT. KALBE FARMA, TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

LENI FITRIANTI
1961201025

Analisis *Break Even Point (BEP)* merupakan teknik analisa yang mempelajari hubungan antara biaya-biaya, laba yang diharapkan dan volume penjualan. Secara umum analisa ini juga memberikan informasi mengenai *margin of safety* yang berguna sebagai indikasi dan gambaran kepada manajemen mengenai berapakah penurunan penjualan dapat ditaksir sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui pada tingkat berapakah penjualan PT. Kalbe Farma, Tbk mengalami *break even point*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan hasil penjualan PT. Kalbe Farma, Tbk dan tahun 2018 sampai dengan 2022 selalu mengalami peningkatan dan berada diatas titik *break even point*, hasil penjualan juga berada diatas nilai *margin of safety*, dengan kata lain perusahaan mampu memperoleh keuntungan dan mampu melakukan perencanaan perolehan laba dengan sebaik mungkin.

Kata kunci perencanaan laba, penerapan *break even point*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan


Leni Fitrianti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam, kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau. Skripsi ini berjudul “Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Perencanaan Laba Pada PT Kalbe Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia”, merupakan suatu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi pada Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Disamping itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Dini Onasis, SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Aznuriyandi, SE, M.Si selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
3. Bapak Dr. Afvan Aquino, SE, M.M selaku pembimbing I saya yang telah bermurah hati meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nurhayani Lubis, SE, M.Si selaku pembimbing II saya yang telah sabar serta bersedia membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian

penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
6. Kepada Ayah (Musinin) dan Ibu (Sulistiawati) tercinta, dan Saudara (Ardi & Billy) yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dorongan moril maupun materil.
7. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. serta kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kesalahan didalam penulisan skripsi ini penulis memohon maaf kepada pembaca. Penulis selalu terbuka dalam menerima saran dan kritik terhadap penulisan skripsi ini

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Penulis

Leni Fitrianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II TELAAH PUSTKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 TELAAH PUSTAKA.....	9
2.1.1 Manajemen	9
2.1.2 Manajemen Keuangan	12
2.1.3 <i>Break Event Point</i>	15
2.1.4 Perencanaan Laba	25
2.1.5 Pengertian Biaya	31
2.1.6 Laporan Keuangan.....	36
2.1.7 Laporan Laba Rugi	41
2.1.8 Penelitian Terdahulu	45
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	48
2.2.1 Analisis Break Even Point	48
2.2.2 Asumsi dalam <i>Break Event Point</i>	49
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Break Event Point</i>	51
2.2.4 Perencanaan Laba	52
2.2.5 Biaya Tetap dan Biaya Variabel	54

BAB III METODE PENELITIAN.....	56
3.1 OBJEK PENELITIAN.....	56
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA.....	56
3.2.1 Jenis Data.....	56
3.2.2 Sumber Data.....	56
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	57
3.5 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL.....	58
3.6 ANALISIS DATA.....	59
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	61
4.1. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	61
4.2. VISI DAN MISI PERUSAHAAN.....	65
4.2.1. Visi	65
4.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	70
5.1. HASIL PENELITIAN	70
5.1.1. Pengklasifikasian Biaya.....	70
5.1.2 Analisis volume penjualan dan harga jual	76
5.1.3. Margin Kontribusi Rasio dan <i>Break Even Point</i>	77
5.1.4. Perencanaan Laba.....	79
5.1.5. <i>Margin Of Safety</i>	82
5.2. PEMBAHASAN.....	83
5.2.1. Analisis Break Even Point.....	83
5.2.2. Analisis Perencanaan Laba dan Penjualan	85
5.2.3. Analisis Margin Kontribusi Dan Margin Kontribusi Rasio.....	87
5.2.4. Analisis Margin Of Safety.....	88
BAB IV PENUTUP	91
6.1. KESIMPULAN	91
6.2. SARAN-SARAN	92
DAFTAR PUSTAKA	93
BIOGRAFI PENULIS.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Keuangan 2018-2022	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian... ..	58
Tabel 5.1 Klasifikasi Biaya Tetap	72
Tabel 5.2 Klasifikasi Biaya Variabel	74
Tabel 5.3 Rekapitulasi Biaya	75
Tabel 5.4 Rekapitulasi Perkembangan Hasil Penjualan, Harga Jual, Volume dan Persentase Perubahan Penjualan.....	77
Tabel 5.5 Margin Kontribusi Rasio.....	78
Tabel 5.6 Break Even Point.....	79
Tabel 5.7 Perencanaan Laba	80
Tabel 5.8 Perencanaan Penjualan (Ton).....	81
Tabel 5.9 Perencanaan Penjualan (Rp)	82
Tabel 5.10 Margin Of Safety	83
Tabel 5.11 Analisis Break Even Point	84
Tabel 5.12 Analisis Perencanaan Laba dan Penjualan	86
Tabel 5.13 Analisis Margin Kontribusi dan Margin Kontribusi Rasio.....	87
Tabel 5.14 Analisis Margin Of Safety	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	66
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam mendirikan setiap perusahaan pasti memiliki tujuan utama yang pada umumnya mengharapkan tercapainya mempertahankan dan memaksimalkan keuntungan (laba) yang optimal, tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan sukar mempertahankan kelangsungan hidupnya survive (Pangemanan, 2016; 377), oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan keuntungan yang matang agar potensi-potensi keuntungan perusahaan dapat digali dan dikembangkan. dimana untuk pencapaiannya memerlukan penerapan strategi manajemen yang benar dalam perusahaan, perolehan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat penjualan, volume produksi, harga jual, biaya, dan elemen-elemen penting lainnya.

Selanjutnya jumlah keuntungan yang diperoleh bisa dijadikan sebagai indikator keberhasilan perusahaan yang orientasinya mencari laba (*profit oriented*). akan tetapi dalam mendapatkan laba yang tinggi tentu nya harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang diinginkan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan sebuah perusahaan. Maka dari itu, diperlukan suatu perencanaan keuntungan yang matang agar potensi-potensi keuntungan perusahaan dapat digali dan dikembangkan serta diperluas dikalangan era globalisasi ini.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, diperlukan adanya suatu alat untuk menganalisis dan merencanakan keuntungan suatu perusahaan. Salah satu analisis yang bisa digunakan adalah analisis *break even point (BEP)*.

Analisa *break event point* adalah suatu teknik analisa yang dapat dipergunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume aktivitas. Masalah *break event point* baru akan muncul dalam perusahaan apabila perusahaan tersebut mempunyai Biaya Variabel dan Biaya Tetap. Secara sederhana, perusahaan dalam posisi *break even* ketika perusahaan tersebut tidak memperoleh keuntungan tetapi juga tidak mengalami kerugian. Analisis *break even point* ini, selanjutnya bisa dijadikan sebagai dasar perencanaan keuntungan perusahaan.

Analisis ini bisa digunakan untuk perusahaan manufaktur, dagang maupun perusahaan jasa. Untuk perusahaan manufaktur dan dagang, penggunaan analisis ini relatif lebih mudah, karena produk yang dihasilkan kedua jenis perusahaan tersebut berupa barang berwujud. Sedangkan untuk perusahaan jasa, produk yang dihasilkan abstrak yaitu berupa layanan (*service*). Dalam penelitian ini pembahasan difokuskan pada perusahaan jasa keuangan yaitu PT. Kalbe Farma Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sebagaimana yang diketahui PT Kalbe Farma Tbk (IDX: KLBF) merupakan perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan farmasi. Perusahaan yang mengarah mendapatkan keuntungan atau laba tentu harus memiliki manajemen yang ahli dibidangnya yang memiliki manajemen keuangan yang kritis dan tanggap dalam

perencanaan, pengendalian dan pengambilan suatu keputusan mengenai suatu perolehan laba dari penjualan. Dengan demikian perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk perlu mengkaji komponen-komponen suatu perencanaan yang terjadi dalam perusahaan ini.

Dalam era pasar terbuka sekarang ini, persaingan dalam sektor farmasi dan produk kesehatan lainnya akan semakin ketat dengan banyaknya produsen lokal maupun internasional yang beroperasi. Persaingan tersebut timbul dalam berbagai aspek, antara lain sumber daya keuangan dan kemampuan operasional pesaing internasional yang lebih kuat, serta inovasi produk, metode promosi dan pemasaran, perubahan permintaan pasar, daya beli masyarakat yang terbatas serta kesiapan Perseroan menghadapi persaingan bisnis yang tidak sehat. manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan dan perencanaan yang akan membawa perusahaannya kearah perkembangan yang lebih baik untuk kedepannya. Kalbe Farma yang semula menguasai pasar obat-obatan mulai mendapat persaingan dari beberapa industri farmasi lainnya, Terkadang apa yang direncanakan perusahaan tidak sesuai nyata yang direncanakan perusahaan, selain itu, PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami penurunan Penjualan dan naik turunnya permintaan, sedangkan biaya tetap seperti biaya gaji karyawan harus tetap dibayarkan setiap bulannya. Direktur utama kalbe farma vidjongtus mengatakan adanya penurunan pendapatan margin divisi nutrisi serta divisi distribusi dan logistik perseroan hingga 50,3%. Oleh karena itu PT Kalbe Farma Tbk harus membuat perencanaan yang baik untuk mengatur volume produksi dan volume penjualan tiap bulannya, mampu menutupi seluruh biaya produksi, terutama biaya tetap yang tidak hanya dikeluarkan ketika berproduksi dalam keadaan normal saja,

tetapi juga harus dikeluarkan ketika mengalami berkurangnya permintaan pada kondisi tertentu yang dapat menyebabkan volume produksi juga menurun. Selain itu belum cukup jika pendapatan yang diperoleh hanya bisa menutupi biaya tetapnya, karena telah menjadi tujuan suatu usaha untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukannya.

Perlunya kegiatan analisa terhadap titik impas guna merencanakan tingkat laba juga dirasakan oleh perusahaan PT. Kalbe Farma, Tbk dengan menerapkan analisa BEP dalam kegiatan produksinya diharapkan mampu membantu para pekerja untuk melakukan perencanaan laba sehingga dapat menjadi perusahaan yang mampu mencetak laba optimum dan menunjukkan kinerja yang baik.

Untuk melihat kondisi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, berikut ini adalah ringkasan keadaan keuangan PT. Kalbe Farma ditunjukkan melalui tabel berikut :

Tabel 1.1
Ringkasan Laporan Keuangan 2018-2022
PT. Kalbe Farma, Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Margin Laba Bersih
2018	21,074,306	2,497,262	2.323.653	13.937.413	11,7 %
2019	22,633,476	2,537,602	2.426.079	13.956.860	11,2 %
2020	23,112,655	2,799,623	2.582.245	15.441.548	12,1 %
2021	26,261,195	3,232,008	2.700.134	17.427.387	12,3 %
2022	28,933,503	3,450,083	2.754.704	20.422.227	11,9 %

Sumber : Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1 menunjukkan adanya peningkatan pendapatan dan laba yang diperoleh oleh perusahaan Kalbe Farma dari tahun 2018 sampai tahun 2022. namun dilihat dari margin laba bersih kalbe farma, kenaikan pada tahun 2021 hanya 0,2% dari tahun

sebelumnya, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022. Dikutip dari laporan keuangan untuk mendongkrak penjualannya Kalbe Farma melakukan penambahan jumlah SKU obat generik dan peningkatan kapasitas produksi untuk obat-obatan generik sebesar 35% sebagai pendorong utama pertumbuhan penjualan dan memperkenalkan produk susu bubuk untuk anak dengan harga yang terjangkau, Morinaga Chil Go, bagi pasar yang lebih luas, dan berhasil mendorong kinerja di segmen nutrisi anak.

Agar perusahaan tidak mengalami perubahan laba yang didapatkan dari peningkatan variabel dan biaya tetap yang dialami PT. Kalbe Farma, Tbk ini berdasarkan table diatas, maka perusahaan perlu melakukan analisis *break even point* untuk dapat mengetahui bagaimana perencanaan dan perkembangan laba dimasa yang akan datang, dikarenakan hubungan titik impas dengan perencanaan laba dalam hal anggaran yang meliputi semua biaya dalam mendapatkan perolehan laba. Kenaikan laba atau penurunan suatu laba merupakan suatu titik impas untuk mengetahui apakah perusahaan menaikkan laba atau tidak agar tidak mengalami kerugian terhadap perusahaan. Dengan analisis *break even point* dapat diketahui titik impas pendapatan dari suatu perusahaan. Titik impas merupakan titik yang menunjukkan keadaan dimana suatu perusahaan tidak mengalami untung dan juga tidak mengalami kerugian. Dari latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka judul penelitian ini adalah: **“BREAK EVEN POINT SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. KALBE FARMA, TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Berapa besar *break event point* yang dialami pada PT. Kalbe Farma,Tbk. Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
2. Bagaimana aplikasi analisis *break even point* sebagai dasar perencanaan keuntungan perusahaan?
3. Berapa jumlah *margin of safety* yang dicapai di PT. Kalbe Farma,Tbk. Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar *break event point* yang dialami pada PT. Kalbe Farma, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
2. Menganalisis aplikasi analisis *break even point* sebagai dasar perencanaan keuntungan perusahaan.
3. Untuk mengetahui berapa jumlah *margin of safety* yang dicapai di PT. Kalbe Farma, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018- 2022.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam hal ini, manfaat penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dimaksudkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dibidang manajemen keuangan, akuntansi, dan bidang- bidang lain yang terkait, serta dapat dijadikan penelitian lebih lanjut bagi akademisi.
2. Manfaat praktis dimaksudkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada manajemen PT. Kalbe Farma,Tbk. Di Bursa Efek Indonesia dalam rangka pengambilan kebijakan terkait dengan keuangan dan perencanaan keuntungan perusahaan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengetahui bagaimana cara penyusun skripsi pada penelitian ini secara garis besarnya, dapat dibagi ke dalam 6 (enam) bab yang saling terkait antar bab dan memiliki hubungan, yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dianalisis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang profil singkat perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan PT Kalbe Farma Tbk. Di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perencanaan laba, pengklasifikasian biaya serta perhitungan break even point PT Kalbe Farma Tbk. Di Bursa Efek Indonesia.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya serta dan saran-saran penelitian yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan terhadap analisis break even point sebagai dasar perencanaan laba pada PT. Kalbe Farma, Tbk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penjualan PT. Kalbe Farma, Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 terus mengalami peningkatan. Hasil penjualan tersebut telah mencapai break even point, yang artinya perusahaan dalam kondisi baik dan telah mampu merencanakan laba dengan sebaik mungkin.
2. PT. Kalbe Farma, Tbk merencanakan laba pada tahun 2023 sampai dengan 2027 naik sebesar 15% dari tahun sebelumnya, dengan nilai laba yang diinginkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp 459.262.100.000, tahun 2024 sebesar Rp 481.222.500.000, pada tahun 2025 sebesar Rp 528.577.500.000, pada tahun 2026 sebesar Rp 587.178.900.000, dan pada tahun 2027 laba yang diinginkan yaitu sebesar Rp 730.233.900.000.
3. Nilai margin kontribusi dan margin kontribusi rasio yang diperoleh oleh PT. Kalbe Farma, Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah margin kontribusi yang diperoleh telah mampu menutupi biaya tetap pada periode tersebut.
4. Hasil penjualan yang diperoleh PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berada diatas nilai *margin of safety*, yang artinya perusahaan telah mampu melakukan penjualan dengan sebaik mungkin.

6.2. SARAN-SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah

1. PT. Kalbe Farma, Tbk sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-braya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan pada masa yang akan datang dapat lebih baik.
2. Agar laba dan penjualan yang dilakukan oleh PT. Kalbe Farma, Tbk dapat sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan maka perusahaan harus memperhatikan batas keamanan dan penjualan minimal agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, D. S. (2021). ***Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019***. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99-108.
- Devi, D., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2023). ***Analisis Break Even Point Dan Margin Of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Pada BO CoffeeShop Periode 2019-2021 Di Kab. Karawang)***. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1).
- Dohiya, (2020, September 15). ***Jenis-Jenis Laporan Keuangan***. Diambil kembali dari Konsultanku: <https://konsultanku.co.id/blog/jenis-jenis-laporan-keuangan>.
- Dety Mulyanti, M., (2017). ***Manajemen Keuangan Perusahaan***. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 62-71.
- Hariyanto, E. (2020). Potensi dan strategi penerbitan blue sukuk. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 5(2), 151-170.
- Harmono, S. M., (2022). ***Manajemen Keuangan Berbasis balanced scorecard, pendekatan teori, kasus dan riset bisnis***. 244: books.google.com.
- Hasibuan, (2022). ***Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Karya Indo Selera Periode Tahun 2016-2020***. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 30-53.
- Fatoni, A. (2015). ***Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis KNNI. Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis KNNI***, 5-1.
- Gestia Ananda, H., (2019). ***Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017***. *Measurement* , Vol.13 No. 1 : 1 - 10 Juni 2019 P-ISSN 2252-5394, 13, 1-10.

- Hefrizal, M., (2018). ***Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia***. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 (1) Bulan (Mei) 2018 p-ISSN:2243-3071 e-ISSN: 2503-0337, 65-66.
- Harmono, S. E., (2022). ***Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard***. Bumi Aksara. (Setia Mulyawan, 2015)
- Kasmir, 2016. ***Analisis Laporan Keuangan***. Cetakan ke Lima Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada. 76
- Khalid, H. S., (2020). ***Analisis Titik Impas Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pt. Semen Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)***. P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686 *Jurnal Semarak*, Vol. 3, No. 3, OKTOBER 2020, Hal (153-167), 160.
- Maruta, (2018). ***Analisis Break Even Point (Bep) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen***. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 17-18.
- Muhamad Yusuf Andrianto, N. S. (2016). ***Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba***. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 35 No. 2 Juni 2016, 32-33.
- Nuriyah, N., Harmayanto, H., & Wahyuni, S., (2023). ***Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Batu Bata Merah Melati Desa Sempulang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser***. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 156-172.
- Pangemanan, J. T. (2016). ***Analisis Perencanaan Laba Perusahaan Dengan Penerapan Break Even Point Pada Pt. Kharisma Sentosa Manado***. *Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016*, Hal. 376-385 ISSN 2303-1174 , 377-378.
- Priskila Manuho, Z. M. (2021). ***Analisis Break Even Point (BEP)***. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, 2021, 21-28, 5, 21-28.
- Puspitasari, M. (2015). ***Pengaruh Besarnya Tingkat Investasi Terhadap Laba Pt Jasa Marga (Persero) Tbk***. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2).

Rumiasih, N. A., & Sakinah, S. D. P., (2020). **Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pd Rahmat MA.** *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 49-69.

Sadubun, R. K. (2015). **Analisis Break Even Point Dalam Kaitan Dengan Pendapatan Spead Boad Kota Jawa.** 25-26.

Setia Mulyawan, (2015). **Manajemen Keuangan** . ISBN 978-979-076-512-2, 2-6.

Sitohang, R. S., (2021). **Analisis Pengaruh Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pt. Karya Plasindo.** *urnal Sains dan Teknologi ISTP*, VOL. 15, NO. 02, Agustus 2021 pISSN 2356-0878, eISSN 2714-6758, 224.